ABSTRAK

Melani Alvino : Pengembangan LKS Berbasis *Problem Solving* Untuk Mencapai Keterampilan Berfikir Kritis Pada Materi Dinamika Rotasi dan Elastisitas Benda Fisika SMA/MA

Dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Batusangkar, sekolah sudah melakukan penilaian terhadap keterampilan 4C yaitu *communication skill* (keterampilan berkomunikasi), *critical thinking skill* (keterampilan berfikir kritis), *collaboration skill* (keterampilan kolaborasi) dan *creativity skill* (keterampilan berfikir kreatif), namun belum terlaksana sepenuhnya terutama kemampuan siswa untuk mencapai keterampilan berfikir kritis. Selanjutnya dalam pemecahan masalah (*problem solving*) belum terstruktur dan sistematis digunakan dalam penyelesaian masalah. Berfikir kritis dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dengan berbantuan sebuah bahan ajar yaitu Lembar Kerja Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS berbasis *problem solving* untuk mencapai keterampilan berfikir kritis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Sugiyono yang terdiri atas 10 langkah. Langkah-langkah penelitian R&D diantaranya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba produk, dan revisi produk. Pada penelitian ini dibatasi sampai revisi produk setelah uji coba produk (praktikalitas). Uji yang dilakukan untuk melihat kelayakan LKS yang didesain yaitu uji validitas dan praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh 3 orang tenaga ahli (validator) yang melakukan penilaian pada enam komponen validasi terhadap LKS yang didesain. Pada uji praktikalitas dilakukan oleh guru fisika (2 orang) dan siswa kelas XI IPA 3 SMA N 1 Batusangkar.

Uji validitas terdiri atas enam komponen yaitu uji kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, kegrafisan, komponen model *problem solving*, dan komponen berfikir kritis dengan rata- rata keseluruhan yaitu 73,58% pada kategori valid. Uji praktikalitas yang didapat dari respon guru pada tiga indikator praktikalitas yaitu kemudahan penggunaan, daya tarik, dan efisiensi dengan rata-rata keseluruhan yaitu 80,16% pada kategori sangat praktis. Sedangkan respon siswa pada ketiga indikator praktikalitas dengan rata- rata keseluruhan yaitu 83,2% pada kategori sangat praktis.

Kata Kunci : Lembar Kerja Siswa, Model *Problem solving,* dan Keterampilan berfikir kritis.